

**EKSISTENSI TANTRA *MUSIC COURSE* SEBAGAI LEMBAGA  
PENDIDIKAN NONFORMAL DI TULUNGAGUNG**



Oleh:  
Gesang Hardianto  
1510060017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**EKSISTENSI TANTRA *MUSIC COURSE* SEBAGAI  
LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL DI  
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



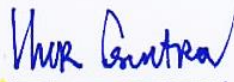
Oleh :

Gesang Hardianto  
1510060017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Eksistensi Tantra *Music Course* Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Di Tulungagung” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2019



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Ketua Penguji



Prof. Dr. Triyono Bramantyo P.S , M. Gd., Ph. D.  
Penguji Ahli



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
Anggota I



Drs. R. Taryadi, M.Hum  
Anggota II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. R. Taryadi, M. Sn.  
NID. 551106 198803 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama Mahasiswa : Gesang Hardianto  
Nomor Mahasiswa : 1510060017  
Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Judul Skripsi :

### **EKSISTENSI TANTRA *MUSIC COURSE* SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL DI TULUNGAGUNG**

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juli 2019  
Yang membuat pernyataan



## **MOTTO**

*“Ojo nyerah musuh uripmu”*

*“Gesang Hardianto”*

*“Jangan takut untuk memulai jika engkau ingin mendapatkan apa yang kamu impikan”*

*“Gesang Hardianto”*

*“Aku tidak khawatir akan jadi apa aku di masa depan nanti, apa aku akan berhasil atau gagal. Tapi yang pasti, apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku dimasa depan nanti”*

*“Masashi Khishimoto”*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Eksistensi *Tantra Music Course* Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Di Tulungagung” dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini dapat tersusun atas bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Iswantara, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen wali, yang memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku dosen pembimbing II, yang memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Prof. Dr. Triyono Bramantyo P.S., M. Gd., Ph. D. sebagai dosen penguji dalam tugas akhir ini. yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.

5. Bapak atau Ibu dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Muhamad Tantra Tanzil. selaku Pimpinan Tantra *Music Course* yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan wawancara kepada beliau.
7. Arif Agung Perdana, Nirmala Kusuma Wardhany, Ari Wulantoro, Khusna Farillah Selaku pengajar Tantra *Music Course* yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan wawancara di kelas beliau.
8. Jingga, Carrent, Lintang, Ahmad Khairo zaman, Wibi dan Lolita selaku siswa Tantra *Music Course* yang telah bersedia untuk menjadi informan.
9. Lukman Doko, Supangat, Kartika, selaku wali siswa di Tantra *Music Course* yang telah bersedia untuk menjadi informan.
10. Rahmat Raharjo selaku praktisi musik klasik dan Dosen Prodi D4 Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang pernah datang di Tantra *Music Course* yang telah bersedia untuk menjadi informan.
11. Keluarga tercinta yang penuh cinta serta kasih sayang yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi secara materi maupun moral guna kelancaran menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 yang telah saling membantu selama masa perkuliahan hingga sampai sekarang ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bisa berguna khususnya bagi penulis, adik angkatan dan pembaca pada umumnya.

Bantul, 18 Juli 2019

Penulis,



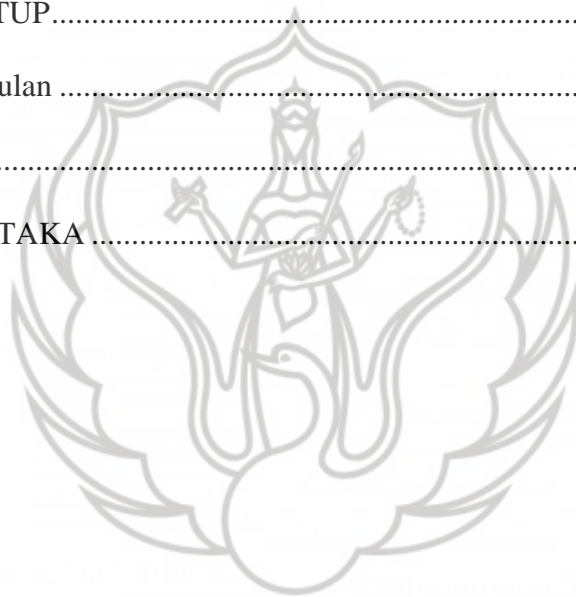


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Eksistensi .....	6

2. Manajemen.....	6
3. Pendidikan Nonformal .....	9
4. Komponen Pendidikan .....	10
5. Musik Klasik .....	12
6. Pendidikan Musik .....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	14
C. Kerangka Berpikir .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	21
D. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	22
E. Indikator Capaian Penelitian .....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Gambaran Umum <i>Tantra Music Course</i> .....	27
2. Sejarah <i>Tantra Music Course</i> .....	28
3. Kelas Dan Sarana Prasarana <i>Tantra Music Course</i> .....	34
4. Kurikulum <i>Tantra Music Course</i> .....	37
5. Tenaga Pengajar Dan Metode Pembelajaran .....	92
6. Pengelolaan <i>Tantra Music Course</i> .....	93
7. Praktek Pembelajaran .....	96
a. Pembelajaran Piano .....	96

b. Pembelajaran Gitar .....	100
c. Pembelajaran Biola .....	102
8. Konser Siswa Dan Evaluasi Pembelajaran Siswa.....	105
B. Pembahasan.....	117
1. Eksistensi Tantra <i>Music Course</i> .....	118
2. Pembelajaran Musik.....	120
3. Pengelolaan Tantra <i>Music Course</i> .....	138
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan .....	144
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA .....	147



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	61
Gambar 2. Trianggulasi Teknik .....	23
Gambar 3. Siswa mendapatkan <i>merchandise</i> dan <i>notebook</i> .....	35
Gambar 4. <i>Hand book Tantra Music Course</i> .....	35
Gambar 5. Pembelajaran kelas piano .....	36
Gambar 6. Pembelajaran kelas gitar .....	36
Gambar 7. <i>The first guitar milestone</i> .....	39
Gambar 8. <i>The first guitar milestone 1</i> .....	40
Gambar 9. <i>The first guitar milestone 2</i> .....	40
Gambar 10. Fernando Caruli .....	42
Gambar 11. Fernando Cartuli 1 .....	42
Gambar 12. Fernando Sor .....	44
Gambar 13. Fernando Sor 1 .....	45
Gambar 14. Tangga nada mayor C, G, D .....	49
Gambar 15. Tangga nada A minor dan minor melodis .....	50
Gambar 16. Broken chord C, G, D mayor .....	51
Gambar 17. Tangga nada A, E, F mayor .....	52
Gambar 18. Tangga nada A, D minor ( <i>harmonic &amp; melodic</i> ) .....	53
Gambar 19. <i>Arpeggios</i> D, A, E mayor .....	54
Gambar 20. <i>Arpeggios</i> D, A, C minor .....	54
Gambar 21. <i>Study 3</i> .....	55

Gambar 22. <i>Study</i> 11 .....	56
Gambar 23. Jhon Thompson's .....	58
Gambar 24. Jhon Thompson's 1 .....	59
Gambar 25. Beyer .....	60
Gambar 26. Beyer 61 .....	62
Gambar 27. Tangga nada C mayor.....	69
Gambar 28. Tangga nada G mayor.. .....	70.
Gambar 29. Tangga nada A minor <i>harmonic</i> .....	71
Gambar 30. Tangga nada A minor <i>melodic</i> .....	72
Gambar 31. Tangga nada C mayor 1.....	73
Gambar 32. <i>Arpeggios</i> .....	74
Gambar 33. <i>Arpeggios</i> A minor.....	75
Gambar 34. <i>Broken akord</i> .....	75
Gambar 35. <i>Broken akord</i> A minor.....	76
Gambar 36. Tangga nada dan <i>arpeggios</i> D mayor.....	87
Gambar 37. Tangga nada dan <i>arpeggios</i> A mayor.....	88
Gambar 38. Tangga nada dan <i>arpeggios</i> E minor.....	88
Gambar 39. Tangga nada dan <i>arpeggios</i> G mayor 2 oktaf.....	89
Gambar 40. Catatan pengujian siswa kelas gitar... ..	91
Gambar 41. Pengajar memberikan penjelasan tanda kunci G.....	97
Gambar 42. Bagian-bagian piano.....	97
Gambar 43. Bentuk notasi balok.....	98
Gambar 44. Letak kunci G dan F.....	99

Gambar 45. Bagian-bagian gitar.....	100
Gambar 46. Penjarian tangan kanan.....	101
Gambar 47. Pengajar mendemonstrasikan cara bermain.....	102
Gambar 48. Bagian-bagian biola.....	103
Gambar 49. Pengajar memberikan materi biola.....	104
Gambar 50. <i>Workshop</i> tentang piano klasik.....	106
Gambar 51. Letak kunci G dan F not balok pada piano.....	121
Gambar 52. Tanda birama.....	122
Gambar 53. Tanda istirahat musik.....	123
Gambar 54. Posisi tubuh dalam bermain piano.....	124
Gambar 55. Penjarian piano.....	125
Gambar 56. Nada yang sama dimainkan dengan kedua tangan.....	125
Gambar 57. Not dimainkan dengan <i>staccato</i> .....	126
Gambar 58. Tanda dinamika.....	126
Gambar 59. Notasi lagu anak-anak.....	127
Gambar 60. Struktur tangga nada mayor.....	128
Gambar 61. Struktur tangga nada minor.....	128
Gambar 62. Struktur arpeggios mayor.....	129
Gambar 63. Siswa dilatih untuk memperkuat ujung jari.....	130
Gambar 64. <i>Legato</i> pada notasi balok.....	130
Gambar 65. Posisi tubuh bermain gitar.....	132
Gambar 66. Petikan <i>p, i, m, a</i> .....	133
Gambar 67. Partitur gitar.....	133

Gambar 68. Posisi tubuh .....	136
Gambar 69. Memegang <i>bow</i> .....	136
Gambar 70. Wawancara dengan pimpinan Tantra <i>Music Course</i> .....	153
Gambar 71. Wawancara dengan pengajar Tantra <i>Music Course</i> .....	154
Gambar 72. Wawancara dengan orang tua siswa.....	154
Gambar 73. Buku yang digunakan di Tantra <i>Music Course</i> .....	155
Gambar 74. Wawancara dengan Pak Rahmat Raharjo .....	155
Gambar 75. Pengenalan teori musik .....	156
Gambar 76. Pemasaran melalui brosur .....	156
Gambar 77. Sertifikat ujian kelas biola 1 .....	157
Gambar 78. Sertifikat ujian kelas biola 2 .....	157
Gambar 79. Sertifikat ujian kelas gitar 1 .....	158
Gambar 80. Sertifikat ujian kelas gitar 2.....	158
Gambar 81. Sertifikat ujian kelas piano .....	159
Gambar 82. Daftar hadir siswa.....	159

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar siswa kelas biola .....	30
Tabel 2. Daftar siswa kelas gitar .....	30
Tabel 3. Daftar siswa kelas piano .....	32
Tabel 4. Daftar pengajar di Tantra <i>Music Course</i> .....	92
Tabel 5. Daftar siswa yang mengikuti konser.....	106
Tabel 6. Daftar nilai siswa yang mengikuti konser.....	110
Tabel 7. Daftar lagu yang dibawakan saat konser.....	112





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penelitian dari Kesbangpol.....	150
Lampiran2. Daftar siswa kelas piano .....	151
Lampiran 3. Daftar siswa kelas gitar.....	151
Lampiran 4. Daftar siswa kelas biola.....	151
Lampiran 5. Jadwal les siswa.....	152
Lampiran 6. Daftar pengajar .....	153



## ABSTRAK

Tantra *Music Course* sendiri merupakan lembaga nonformal yang terbilang baru di Tulungagung. Lembaga ini juga satu-satunya lembaga yang bergerak dibidang musik klasik. Sedangkan di kota Tulungagung untuk saat ini belum ada Lembaga kursus musik yang mempunyai materi musik klasik. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka timbul ketertarikan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi eksistensi lembaga kursus musik Tantra *Music course*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Tantra *Music Course* yang terletak di di JL. KH. Agus Salim Gg 7 no 2 Kenayan, Tulungagung pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara berupa obeservasi, wawancara, dukumentasi dan studi pustaka.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa eksistensi Tantra *Music Course* dipengaruhi oleh beberapa hal meliputi: Kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana dan manajemen. Dalam mengelola lembaga kursus, Tantra *Music Course* menerapkan beberapa komponen dalam manajemen di antaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan. Selain itu, dalam mengelola lembaga kursus, di Tantra *Music Course* terdapat enam unsur manajemen meliputi: meliputi *men* (manusia), *money* (uang), *materials* (bahan baku), *machines* (mesin), *method* (metode) dan *market* (Pemasaran) yang mempengaruhi eksistensi lembaga tersebut. Jika dalam pengelolaan Tantra *Music Course* tidak terdapat enam komponen tersebut maka pengelolaan di Tantra *Music Course* akan mengalami kendala. Sehingga ke enam unsur manajemen tersebut mempunyai peranan penting dalam pengeloaan Tantra *Music Course*. Sehingga Tantra *Music Course* diminati oleh banyak masyarakat sehingga eksistensi Tantra *Music Course* sebagai lembaga pendidikan nonformal musik eksistensinya dapat bertahan hingga saat ini.

**Kata kunci:** Eksistensi, Tantra *Music Course*, Musik klasik, pendidikan nonformal

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara umum pendidikan dikategorikan beberapa jenis seperti pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan Formal adalah pendidikan yang terstruktur dan memiliki aturan yang resmi, artinya didalam pendidikan formal terdapat kurikulum yang jelas dan tertata. Kurikulum tersebut telah disusun oleh pemerintah secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar dilembaga pendidikan formal seperti pendidikan sekolah dasar SD/MI, pendidikan menengah pertama mencakup SMP/M.Ts., pendidikan menengah mencakup SMA/SMK/MA, perguruan tinggi mencakup sekolah tinggi akademi, dan universitas (Ahmadi Rulam, 2014: 81). Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga dan lingkungan. Contohnya, ketika seorang anak masih kecil orang tua membiasakan untuk berbuat baik dari suatu hal yang paling sepele seperti ketika makan menggunakan tangan kanan dan ketika kepada orang yang lebih tua kita harus lebih sopan dalam bertutur kata maupun berperilaku. Jadi, pendidikan informal adalah pendidikan budi pekerti yang diturunkan orang tua kepada anak (Ahmadi Rulam, 2014: 83). Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan diluar pendidikan formal yang dapat di laksanakan secara berjenjang dan terstruktur (Ahmadi Rulam, 2014: 88). Pendidikan nonformal mencakup *homeschooling*, majelis taklim, dan lembaga kursus musik.

Pendidikan musik di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya pendidikan nonformal seperti lembaga kursus musik. Dalam lembaga kursus musik terdapat beberapa komponen seperti kurikulum, metode, pengajar, dan sarana prasarana. Setiap komponen tersebut harus berjalan secara maksimal, artinya jika salah satu komponen tidak dapat berjalan secara maksimal maka lembaga kursus tersebut akan sulit untuk berkembang tetapi bila beberapa komponen tersebut dapat berjalan secara maksimal maka lembaga tersebut akan mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Saat ini pendidikan musik memiliki beberapa jenis seperti pendidikan formal dan pendidikan nonformal.

Lembaga kursus atau pelatihan yang termasuk dalam Pendidikan nonformal di berbagai daerah banyak bermunculan, seperti lembaga kursus bahasa asing, lembaga kerajinan tangan, dan lembaga kursus musik. Dari sekian banyak lembaga kursus, lembaga kursus musik adalah lembaga yang mengalami perkembangan pesat. Materi ajar pada lembaga kursus musik biasanya terbagi menjadi dua, yaitu musik klasik dan musik pop, tetapi tidak menutup kemungkinan di sebagian lembaga juga mengajarkan materi tentang musik *jazz*. Lembaga kursus musik yang berkembang pesat di kota-kota besar, seperti Surabaya, Jakarta, Jogja, dan lain-lain. Ada pula lembaga kursus musik yang mulai berkembang di kota-kota kecil seperti Kota Tulungagung.

*Tantra Music Course* merupakan sebuah lembaga kursus yang terbilang baru di Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut berdiri pada tahun 2008. Lembaga pendidikan nonformal tersebut bergerak di bidang kesenian khususnya seni musik klasik. Lembaga pendidikan nonformal tersebut terletak di Kabupaten

Tulungagung, Jawa Timur. *Tantra Music Course* mempunyai beberapa kelas di antaranya, seperti kelas biola, kelas gitar, dan kelas piano. Peserta didik yang ada di *Tantra Music Course* diminati oleh beberapa usia, dari usia anak-anak sampai usia dewasa. Lembaga nonformal di Tulungagung yang mempunyai fasilitas lengkap hanya *Tantra Music Course*. Selain itu, lembaga tersebut adalah satu-satunya lembaga nonformal yang bergerak di bidang musik klasik. Lembaga tersebut juga satu-satunya di Tulungagung yang menyelenggarakan ujian kenaikan tingkat dan setiap siswa yang telah berhasil mengikuti ujian kenaikan tingkat siswa tersebut mendapatkan sertifikat sebagai tanda bahwa siswa telah berhasil mengikuti ujian. Setiap setahun tiga kali diselenggarakan ujian dan secara rutin diadakan konser yang menampilkan sebagian dari siswa *Tantra Music Course*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka timbul ketertarikan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi eksistensi lembaga kursus musik *Tantra Music course*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat di rumuskan masalah untuk penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi *Tantra Music Course* sebagai pendidikan nonformal di Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik di *Tantra Music Course* Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Eksistensi *Tantra Music Course* sebagai lembaga pendidikan nonformal di Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pembelajaran musik di *Tantra Music Course* Tulungagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah diharapkan mampu menambah wawasan tentang pengelolaan lembaga pendidikan nonformal khususnya lembaga kursus musik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai pengelolaan lembaga pendidikan nonformal khususnya lembaga kursus musik.

##### b. Bagi Lembaga Pendidikan Nonformal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu alternatif mengenai pengelolaan lembaga pendidikan nonformal (lembaga kursus musik) khususnya musik klasik.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian selanjutnya untuk mengembangkan topik ini yang berhubungan dengan pengelolaan lembaga pendidikan nonformal musik.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang obyek penelitian, subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validitas dan analisis data, dan indikator capaian peneliti.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

Bab ini adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V. HASIL PENELITIAN**

Bab ini adalah penutup yang membahas kesimpulan dan saran.